

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sawi (*Brassica juncea L*) merupakan jenis sayur – sayuran yang tidak asing lagi di masyarakat Indonesia. Selain dikonsumsi langsung, sawi juga digunakan untuk sayur – sayuran, sawi sangat baik untuk dibudidayakan. Konsumsi sawi pada tiap tahunnya meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan taraf kehidupan masyarakat serta kesadaran mengenai pentingnya sayuran dalam asupan makannnya. Oleh karena itu pertumbuhan dan produksi tanaman sawi perlu diperhatikan.

Pertumbuhan dipengaruhi oleh faktor cahaya yang bersumber dari sinar matahari dan air yang diperhatikan pada tanaman, oleh karena itu tanah menjadi hal yang utama. Peningkatan hasil panen tanaman sawi dapat dilakukan berbagai cara, baik secara intensifikasi pertanian maupun ekstensifikasi pertanian. Karena ketersediaan lahan terbatas maka peningkatan produksi sawi hanya dapat dilakukan dengan cara intensifikasi pertanian dan pemupukan yang baik penting dilakukan. Salah satu fungsi pupuk adalah menambah unsur hara di dalam tanah artinya pupuk yang diberikan harus dapat diserap tanaman. Pupuk didefinisikan sebagai material yang ditambahkan ke tanah atau tajuk tanaman dengan tujuan untuk melengkapi unsur hara. Pupuk tersebut berupa organik dan anorganik salah satu jenis pupuk anorganik adalah NPK Mutiara (16-16-16).

Pupuk NPK adalah pupuk majemuk yang dibuat dengan mencampurkan unsur-unsur pupuk yaitu N, P, dan K. Untuk mengurangi biaya pemupukan sering digunakan pupuk majemuk sebagai alternatif dari pemakaian pupuk tunggal. Kebutuhan unsur hara untuk satu jenis tanaman tergantung dari umur tanaman, jenis tanaman dan iklim (Hasibuan, 2012). Pupuk NPK (nitrogen phosphate kalium) merupakan pupuk majemuk cepat tersedia yang paling dikenal saat ini. Bentuk pupuk NPK yang sekarang beredar di pasaran adalah pengembangan dari bentuk-bentuk NPK sebelumnya. Kadar NPK yang banyak beredar adalah 16-16-16 dan 8-20-15. Kadar lain yang tidak terlalu umum beredar adalah 6-12-15, 12-12-12 atau 20-20-20. Tiga tipe pupuk NPK tersebut juga sangat populer karena

kadarnya cukup tinggi dan memadai untuk menunjang pertumbuhan pada tanaman.

Sementara itu pupuk organik yang digunakan oleh masyarakat adalah pupuk Kompos Mabar yang berguna untuk pertumbuhan sawi sehingga menghasilkan sawi yang berkualitas meningkatkan hasil produksi. Pupuk Kompos Mabar mempunyai kelebihan sebagai penyimpan air, mendorong pertumbuhan tanaman dan mempertahankan kesuburan tanah. Pupuk Kompos Mabar berfungsi sebagai media tanam sekaligus sebagai pupuk. Pemberian dosis pupuk NPK dan dosis pupuk Kompos Mabar diharapkan dapat meningkatkan hasil tanaman sawi. Penggabungan pemberian pupuk organik dan anorganik akan memberikan solusi dalam peningkatan produksi tanaman sawi (*Brassica juncea L*) dan dalam jangka waktu tertentu penggunaan pupuk anorganik dapat dikurangi.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemberian pupuk NPK Mutiara (16:16:16) mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi ?
2. Apakah pemberian pupuk Kompos Mabar mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi ?
3. Berapakah dosis pupuk NPK Mutiara (16:16:16) dan pupuk Kompos Mabar yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman sawi ?

13. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pupuk NPK Mutiara (16:16:16) yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pupuk Kompos Mabar yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi.
3. Untuk mengetahui berapakah dosis pupuk NPK Mutiara (16:16:16) dan pupuk Kompos Mabar yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman sawi.

1.4 Hipotesa Penelitian

1. Diduga ada pengaruh pemberian NPK Mutiara terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi.
2. Diduga ada pengaruh pemberian pupuk Kompos Mabar terhadap pertumbuhan produksi tanaman sawi.
3. Diduga ada pengaruh interaksi antara dosis pupuk NPK Mutiara dan pupuk Kompos Mabar dalam mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman sawi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Quality.
2. Sebagai bahan informasi dalam rangka pengembangan ilmu pertanian dan penambahan pengetahuan bagi pihak – pihak yang membutuhkannya